

## **SURVEI PEMANFAATAN BLOG DALAM PEMBELAJARAN DARING BAHASA INDONESIA SISWA KELAS X OTKP SMK PAB 2 HELVETIA**

Mauliana Pebriani Lubis<sup>1</sup>, Rantika Alycia Putri<sup>2</sup>, Achmad Yuhdi<sup>3</sup>

Prodi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas Negeri Medan

surel: <sup>1</sup>[maulianapebriani@gmail.com](mailto:maulianapebriani@gmail.com), <sup>2</sup>[putrirantikaalycia@gmail.com](mailto:putrirantikaalycia@gmail.com), <sup>3</sup>[yuhdiachmad@unimed.ac.id](mailto:yuhdiachmad@unimed.ac.id)

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pemanfaatan penggunaan Blog sebagai sumber belajar siswa kelas X SMK PAB 2 Helvetia dalam pembelajaran daring Bahasa Indonesia tahun 2021. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Populasi penelitian ini berjumlah 153 siswa kelas X SMK PAB 2 Helvetia. Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel bertujuan (*purposive sample*), yaitu sampel yang diambil berjumlah 32 siswa kelas X OTKP yang mengikuti mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMK PAB 2 Helvetia. Teknik pengumpulan data dengan memberikan angket (kuesioner) tertutup. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebanyak 27 (83,7%) responden memperoleh manfaat dari penggunaan blog untuk mencari sumber belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Sehingga penggunaan blog tersebut sangat membantu siswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring Bahasa Indonesia tahun 2021 siswa kelas X OTKP SMK PAB 2 Helvetia.

*Kata Kunci: Blog, Pemanfaatan, Penggunaan, Survei*

### **PENDAHULUAN**

Teknologi pada zaman modern ini sangat mudah diakses dimanapun dan kapanpun selama memiliki akses internet. Melalui internet setiap orang dapat berkomunikasi dan mencari referensi dan internet juga menawarkan berbagai fasilitas untuk dunia pendidikan salah satunya halaman web berbasis teks atau blog (Ritonga, 2018:116). Berbicara tentang pendidikan, Indonesia yang sedang mengalami masa pandemi *Covid-19* memutuskan untuk memberlakukan pembelajaran daring pada seluruh sekolah dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa adanya interaksi fisik dan tatap muka dengan menggunakan bantuan platform digital berbasis internet (Putra & Irwansyah, 2020). Proses pembelajaran daring ini dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran jarak jauh dari rumah masing-masing (Lestari & Gunawan, 2020 dalam Nusantari, dkk, 2020:206). Pembelajaran daring yang diberlakukan ini membuat siswa sekolah tidak cukup mendapatkan bahan ajar cetak dalam proses belajar, melihat kendala ini siswa memutuskan untuk memanfaatkan dan menggunakan bahan ajar *online* yaitu blog.

Blog atau weblog diperkenalkan pertama kali pada 1998 oleh Jhon Barger. Nama *weblog* diberikan Jhon Berger yang mengkhususkan untuk istilah *website* yang bersifat pribadi dan sering diperbarui dari waktu ke waktu. Secara singkat blog adalah *website* yang bersifat personal yang memuat opini personal dan hal-hal lain untuk mengaktualisasikan diri, lalu kemudian mempublikasikannya pada komunitas global. Dengan aksesnya yang mudah siswa sudah mendapatkan bahan ajar dari blog tersebut (Sartono, 2016:120). Magdalena (2020:314) menjelaskan bahwa bahan ajar adalah sekumpulan materi ajar yang disusun secara sistematis dengan merepresentasikan konsep yang mengarahkan siswa untuk mencapai suatu kompetensi. Bahan ajar blog merupakan bahan ajar media komputer. Bahan ajar media komputer merupakan jenis bahan ajar non-cetak yang memerlukan komputer untuk menayangkan sesuatu dalam keperluan belajar (Prastowo, 2013: 306).

Dalam pembelajaran daring, pemanfaatan blog yang praktis digunakan karena dapat digunakan kapanpun dan dimanapun, hal ini juga sekaligus dapat mempermudah peserta didik dalam mengikuti pelajaran selama pembelajaran daring yang kurang mendapatkan bahan ajar cetak. Melalui blog peserta didik bisa mendapatkan berbagai referensi, jurnal, maupun hasil penelitian dengan mudah di unduh dari berbagai *blog* di seluruh dunia. Cukup memanfaatkan *search engine*, materi-materi yang dibutuhkan sudah diperoleh dengan cepat. Selain menghemat tenaga dan biaya dalam mencarinya, materi-materi yang dapat ditemui cenderung lebih *up to date*). Blog menghasilkan beberapa artikel yang merupakan bahan ajar, bahan pengayaan, tugas-tugas dan artikel-artikel lainnya yang diposting dalam blog utama, blog mata kuliah, blog dosen maupun blog mahasiswa. Semakin banyak pengguna blog maka semakin banyak materi bahan ajar

yang terdapat dalam blog tersebut (Wiharto, 2017:65). Blog juga dapat menjadi bentuk dukungan pembelajaran berbasis e-learning dan penggunaan internet yang bersifat positif (Rangkuti, 2019:155-156).

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, blog memudahkan siswa dalam mencari materi pelajaran hanya dengan mengetik kata kunci pada *search engine*. Menurut Mashun (2013) pembelajaran bahasa Indonesia adalah pembelajaran berbasis teks. Di mana pembelajaran bahasa Indonesia yang fokus pada konteks tulis dan lisan dan harus mengeluarkan *output* tentunya siswa perlu ilmu untuk menciptakan itu, dengan adanya blog yang selalu siap menjadi bahan ajar non-cetak pastinya akan semakin mempermudah siswa untuk menghasilkan *output* tersebut.

Setelah mengetahui pernyataan yang telah dipaparkan maka penelitian ini akan mengkhususkan penelitian tentang pemanfaatan blog dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan melakukan survei pada siswa sekolah. Adapun penelitian terdahulu yang telah ditemukan memuat objek yang sama yaitu blog.

Pertama, penelitian dari Sri Murti dan Agita Misriani dengan judul penelitian “Implementasi Media Blog Dalam Meningkatkan Motivasi Menulis Kreatif Berbasis Apresiatif-Komunikatif” mendapatkan hasil bahwa media blog berperan dalam meningkatkan motivasi menulis kreatif mahasiswa STKIP PGRI Lubuklinggau (Murti, 2020). Kedua, penelitian dari Yusuf Falaq dengan judul “Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran” mendapatkan hasil bahwa berbagai permasalahan di sekolah terkait media pembelajaran dapat diatasi dengan memanfaatkan blog sebagai media pembelajaran (Falaq, 2020). Ketiga, penelitian dari Budi dengan judul “Pemanfaatan Blog (Jurnal Online) Dalam Pembelajaran Menulis” mendapatkan hasil bahwa mahasiswa dapat memanfaatkan blog dengan menuangkan idenya melalui menulis dalam blog (Budi, 2015).

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dipaparkan maka penelitian ini akan membahas pada objek yang sama namun dengan subjek yang berbeda di mana penelitian ini adalah penelitian “Survei Pemanfaatan Blog Dalam Pembelajaran Daring Bahasa Indonesia Siswa Kelas X OTKP SMK PAB 2 Helvetia”. Survei merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik dari suatu populasi pada saat tertentu (Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997). Pembelajaran bahasa Indonesia yang memang harus banyak referensi tidak menutup kemungkinan siswa akan menggunakan blog apalagi sistem pembelajaran di Indonesia sendiri sudah memakai sistem Merdeka Belajar, siswa tidak lagi terpaku pada bahan ajar bahasa Indonesia berupa buku cetak yang diberikan sekolah melainkan siswa bisa mendapatkan materi belajar dari mana saja salah satunya dari blog.

## **METODE PENELITIAN**

Sugiyono (2017:2) mengatakan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan ciri-ciri ilmiah untuk mendapatkan data dengan kegunaan dan tujuan tertentu. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, Arikunto (2013:3) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian guna menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain yang sudah didapatkan lalu hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Sugiyono (2017:8) mengatakan bahwa pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian dengan data-data yang telah dikumpulkan berupa angka pada populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Survei adalah metode riset dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan datanya. Tujuannya untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi. Dalam penelitian survei, informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner. Populasi penelitian ini berjumlah 153 siswa kelas X SMK PAB 2 Helvetia. Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel bertujuan (*purposive sample*), yaitu jumlah sampel ditentukan oleh pertimbangan-pertimbangan informasi yang diperlukan. Sampel yang diambil berjumlah 32 siswa kelas X OTKP yang mengikuti mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMK PAB 2 Helvetia.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan memberikan angket (kuesioner). Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014: 142). Angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup. Penelitian ini menggunakan uji validitas konstruk instrumen penelitian dengan mengkonsultasikannya kepada para ahli (*judgment expert*) sesuai bidang. Data yang diperoleh dari hasil penelitian berupa data hasil angket (kuisisioner). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer, yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya, yaitu data hasil pengisian kuesioner oleh siswa yang menjadi sampel penelitian di SMK

PAB 2 Helvetia. Analisis data yang digunakan dalam menganalisis data empiris yang dikumpulkan melalui analisis statistik. Langkah analisis, yaitu mengumpulkan data jawaban responden, selanjutnya ditabulasi dalam tabel dan dilakukan pembahasan secara deskriptif. Ukuran deskriptif adalah pemberian angka, baik dalam jumlah responden (orang) beserta nilai rata-rata jawaban responden maupun persentase.

### PEMBAHASAN

Salah satu fasilitas internet yang dapat menyediakan berbagai informasi yang dapat ditulis adalah blog. Dalam pembelajaran blog digunakan untuk mencari sumber belajar yang relevan dengan materi belajar siswa terlebih dalam pembelajaran daring. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada Jumat 04 Juni 2021 jam 11.30 WIB dalam pembelajaran daring Bahasa Indonesia siswa kelas X OTKP SMK PAB 2 Helvetia. Data penelitian dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner secara daring (online) kepada responden. Kuesioner diperoleh dengan cara peneliti berkomunikasi dengan responden dan memberikan kuesioner untuk diisi oleh para responden yang merupakan 32 siswa kelas X OTKP SMK PAB 2 Helvetia. Responden dalam penelitian ini memiliki karakteristik. Karakteristik-karakteristik responden 32 siswa kelas X SMK PAB 2 Helvetia penelitian terdiri dari:

Jenis Kelamin		Usia		Minat Pelajaran	
L	P	16	17	Ya	Tidak
8	24	6	26	29	3
25%	75%	18,8%	81,2%	90,6%	9,4%
32		32		32	

Tabel 1. Karakteristik Responden

Berdasarkan tabel diatas diketahui jumlah responden siswa perempuan lebih besar dari pada responden siswa laki-laki. Rata-rata usia respon adalah 16 dan 17 tahun pada saat penelitian dilaksanakan. Dari hasil analisis tabel diperoleh sebagian besar responden memiliki minat terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu sebanyak 29 siswa.

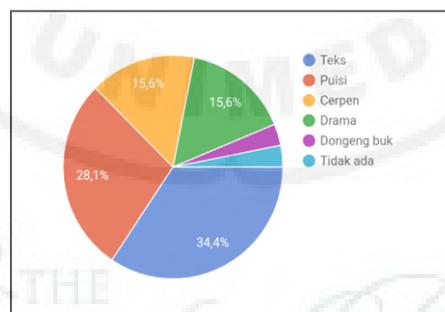


Diagram 1. Materi diminati responden

Dari diagram diatas diketahui siswa memiliki minat yang berbeda-beda dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Sebagian besar siswa minat terhadap materi teks 10 (34,4%) siswa, puisi 9 (28,1%) siswa, cerpen 5 (15,6%) siswa, drama 5 (15,6%) siswa, dan dongeng 3 (7,3) siswa. Dari hasil analisis diagram diatas siswa lebih tertarik dengan pembelajaran berbasis teks, yaitu menulis dan membaca dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Sumber belajar yang diminati responden dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Buku	Internet	Sumber Lain
9,4%	90,6%	0%

Tabel 2. Sumber belajar responden

Berdasarkan tabel diatas diketahui responden hanya menggunakan dua sumber belajar dalam pembelajaran daring Bahasa Indonesia, yaitu buku dan Internet. Dari hasil analisis data diperoleh hasil sebagian besar responden menggunakan internet sebagai sumber belajar daring dibandingkan buku, yaitu sebanyak 29 siswa.

Akses Internet yang sering digunakan responden dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Buku Online	Artikel	Blog
15,6%	9,4%	75%

Tabel 3. Akses internet responden

Berdasarkan tabel diatas diketahui responden mengakses tiga sumber belajar utama dalam pembelajaran daring Bahasa Indonesia, yaitu buku online, artikel dan blog. Dari hasil analisis data diperoleh sebagian besar responden menggunakan media blog sebagai sumber belajar daring, yaitu sebanyak 24 siswa.

Akses blog yang dilakukan responden dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Mengakses
31,2%	43,8%	25%

Tabel 4. Akses blog responden

Berdasarkan tabel diatas diketahui responden mengakses blog untuk mencari materi dalam pembelajaran daring Bahasa Indonesia. Dari hasil analisis data diperoleh sebagian besar responden kadang atau selalu mengakses blog untuk mencari materi belajar Bahasa Indonesia dalam pembelajaran daring, yaitu sebanyak 13 siswa.

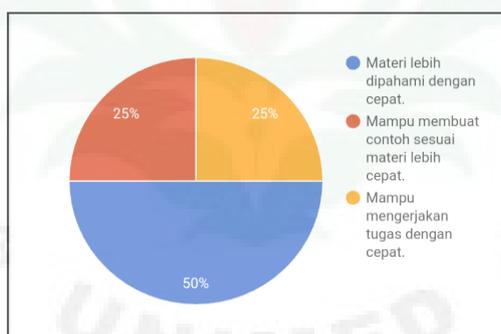


Diagram 2. Materi diperoleh responden

Dari diagram diatas diketahui siswa memperoleh manfaat yang berbeda-beda dalam menggunakan blog. Sebagian besar siswa memperoleh materi yang lebih cepat untuk dipahami, yaitu sebanyak 16 siswa (50%). Sebagian kecil siswa memperoleh materi yang lebih sesuai dengan contoh dengan lebih cepat, yaitu 8 siswa (25%). Dan sisanya sebanyak 8 siswa (25%) dapat mengerjakan tugas dengan lebih cepat. Dari hasil analisis diagram diatas siswa memperoleh efisiensi dalam memahami, memperoleh dan mengerjakan tugas dalam pembelajaran daring Bahasa Indonesia.

Tanggapan responden terhadap penggunaan Blog sebagai sumber belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tanggapan	Ya	Tidak
Penggunaan Blog mudah diakses sebagai sumber belajar.	71,9%	28,1%
Blog membantu pembelajaran daring Bahasa Indonesia Anda	96,9%	3,1%
Blog mengatasi masalah dalam pembelajaran daring Bahasa Indonesia Anda.	93,7%	6,3%
Blog dapat memotivasi dalam pembelajaran daring Bahasa Indonesia Anda.	100%	0%
Blog menjadi sumber belajar yang sesuai dalam pembelajaran daring Bahasa Indonesia	96,7%	3,3%
Blog memenuhi kriteria media belajar yang ekonomis dalam pembelajaran daring Bahasa Indonesia	87,5%	12,5%

Blog memenuhi kriteria media belajar yang praktis dan sederhana dalam pembelajaran daring Bahasa Indonesia	90,6%	9,4%
Blog memenuhi kriteria media belajar yang mudah dan flaksible dalam pembelajaran daring Bahasa Indonesia	87,5%	12,5%

Tabel 5. Tanggapan responden

Berdasarkan tabel diatas diketahui responden memiliki tanggapan yang positif terhadap penggunaan blog sebagai sumber belajar dalam pembelajaran daring Bahasa Indonesia. Dari hasil analisis terhadap tabel diatas diperoleh sebanyak 31 siswa menyatakan penggunaan Blog membantu pembelajaran daring Bahasa Indonesianya. Sebanyak 28 siswa menyatakan blog memenuhi kriteria media belajar yang ekonomis, 29 siswa menyatakan blog memenuhi kriteria media belajar yang praktis dan sederhana, 28 siswa menyatakan memenuhi kriteria media belajar yang mudah dan fleksibel dan 30 siswa menyatakan mengatasi masalah dalam pembelajaran daring Bahasa Indonesia.

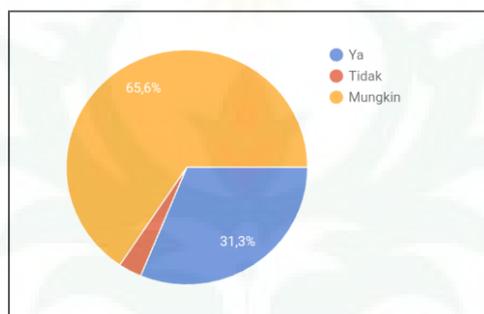


Diagram 3. Tanggapan Kreativitas Responden

Dari diagram diatas diketahui siswa memperoleh kreativitas setelah penggunaan blog sebagai sumber belajar dalam pembelajaran daring. Sebagian besar siswa memperoleh kreativitas setelah penggunaan blog, yaitu sebanyak 21(65,6%) siswa.



Diagram 4. Jenis kreativitas responden.

Diagram diatas menunjukkan berbagai kreativitas siswa setelah penggunaan blog dalam pembelajaran daring Bahasa Indonesia sebagai sumber belajar, yaitu menciptakan puisi yang bagus, menulis cerpen yang menarik, dan menulis teks dengan struktur yang benar. Dari diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan blog dalam pembelajaran daring tidak hanya memberikan kemudahan saja namun juga dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam belajar sesuai materi pembelajaran.

Hasil analisis seluruh tabel dan diagram data penelitian yang diperoleh dari angket (kuisisioner) yang diberikan kepada responden dalam penelitian menunjukkan penggunaan blog yang mendukung pembelajaran daring Bahasa Indonesia kelas X OTKP SMK PAB 2 Helvetia. Persentase responden yang menyatakan penggunaan blog yang membantu siswa mengatasi permasalahan dalam pembelajaran daring yang mengharuskan segala sesuatu di kerjaan dari rumah sehingga diperlukan akses online. Digunakannya blog sebagai media pembelajaran juga mengenalkan kepada para siswa bahwa teknologi tidak hanya untuk hiburan dan kesenangan, melainkan juga sebagai sumber ilmu yang sesuai pada zaman.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebanyak 27 (83,7%) responden siswa kelas X OTKP SMK PAB 2 Helvetia memperoleh manfaat dari penggunaan blog untuk mencari sumber belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Manfaat yang diperoleh oleh siswa dalam penggunaan blog, yaitu membantu mengatasi masalah belajar, memotivasi dalam belajar, mudah diakses, praktis dan sederhana, fleksibel dan terlebih ekonomis dalam penggunaannya. Sehingga penggunaan blog tersebut sangat membantu siswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring Bahasa Indonesia tahun 2021 siswa kelas X OTKP SMK PAB 2 Helvetia.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik: Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Budi. 2015. Pemanfaatan Blog (Jurnal Online) Dalam Pembelajaran Menulis. *STIGMA: Jurnal Teknologi Pelita Bangsa*. 3(1). 30-39.
- Kristiyanti, Mariana. 2011. Blog Sebagai Alternatif Media Pembelajaran. *Majalah Ilmiah INFORMATIKA*. 2(2). 33-45.
- Magdalena, Ina, dkk. Analisis Bahan Ajar. *Nusantara: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. 2(2). 311-326. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Murti, Sari dan Agita Misriani. 2020. Implementasi Media Blog Dalam Meningkatkan Motivasi Menulis Kreatif Berbasis Apresiatif-Komunikatif. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran)*. 4(1). 81-91.  
DOI: <https://doi.org/10.31539/kibasp.v4i1.1770>
- Nusantari, Septirini Sekar, dkk. 2020. Pembelajaran Bahasa Indonesia Secara Online Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Islam Terpadu Nur Hidayah Sukoharjo. *Basastra: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. 8(2). 206-214.
- Putra, R. S., & Irwansyah, I. 2020. Media Komunikasi Digital, Efektif Namun Tidak Efisien, Studi Media Richness Theory dalam Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi di Masa Pandemi. *Global Komunika: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. 1(2), 1-13.
- Prastowo. Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar yang Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rangkuti, Nabilah Ananda, dkk. Blog Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional PBSI II tahun 2019, Tema: Guru dan Dosen Kreatif Abad XXI*.
- Ritonga, Fitri Amelia. 2018. Pemanfaatan Blog sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia I Unimed-2018*. 116-119.
- Sartono. 2016. Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Alternatif di Sekolah. *Jurnal Transformation*. 12(1). 120-134.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Wiharto, Mulyo. 2017. Efektivitas Penggunaan Blog dalam Pembelajaran. *Forum Ilmiah*. 14(1). 65-74.
- Yusuf, Falaq. 2020. Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran. *Bahtera: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, dan Budaya*. 7(2). 949-963.